

ABSTRAK

NPL (*Not Performing Loan*) adalah salah satu hal yang sudah biasa atau sering terjadi dalam pemberian pembiayaan kepada para anggota, disebabkan NPL (*Not Performing Loan*) ini salah satunya karena adanya kendala pada usaha yang mengalami penurunan, sehingga menyebabkan terjadinya kemacetan dalam melakukan pengangsuran pembiayaan. Seharusnya pembiayaan yang telah diberikan kepada anggota harus dikembalikan beserta bagi hasilnya yang sudah disepakati oleh kedua pihak. Oleh karena itu pihak KSPPS Ben Iman Lamongan melakukan cara untuk penanganan pembiayaan yang bermasalah sebagai bentuk penyelamatan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanganan pembiayaan Mudharabah yang bermasalah, dan bagaimana penanganan pembiayaan mudharabah yang bermasalah serta proses penyelesaiannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif serta pengumpulan data yang dilakukan dengan studi literatur ini. Dapat memberikan simpulan bahwa penanganan yang akan dilakukan KSPPS Ben Iman Lamongan dilakukan secara penagihan. Hal yang pertama yang dapat dilakukan saat penanganan pembiayaan dengan cara kekeluargaan, jika belum ada respon dari anggota maka pihak KSPPS Ben Iman Lamongan akan melanjutkan untuk mengasih surat peringatan jika masih belum ada toleransi dari pihak anggota maka pihak KSPPS akan melakukan pelapran kepada pihak yang berwajib.

Kata Kunci: *Not Performing Loan*, Solusi Pembiayaan, Mudharabah

ABSTRACT

NPL (Not Performing Loan) is one of the things that is common or often occurs in providing financing to members, due to one of the reasons for this NPL (Not Performing Loan) due to constraints on businesses that have decreased, causing congestion in financing installments. The financing that has been given to members should be returned along with the profit sharing that has been agreed upon by both parties. Therefore, the KSPPS Ben Iman Lamongan took steps to handle problematic financing as a form of saving the cooperative. This study aims to find out how to handle problematic Mudharabah financing, and how to handle problematic Mudharabah financing and the settlement process. This type of research is a qualitative research using a descriptive approach and data collection is carried out with this literature study. Can give a conclusion that the handling that will be carried out by KSPPS Ben Iman Lamongan is done by billing. The first thing that can be done when handling financing in a familial way, if there is no response from members then the KSPPS Ben Iman Lamongan will continue to give a warning letter if there is still no tolerance from the members then the KSPPS will report to the authorities.

Keywords: Not Performing Loan, Financing Solution, Mudharabah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	1
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II	11
KERANGKA TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
B. Kajian Pustaka	24
C. Desain Penelitian	27
D. Kerangka Berfikir	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	30
D. Metode pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengelolaan Data	33
F. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV	36

HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Obyek Penelitian	36
B. Pembahasan.....	42
BAB V	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.69
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Pembiayaan Bermasalah di KSPPS Ben Iman.....	7
Tabel 2.1 Desain Penelitian	27
Table 3.2 Kerangka Berfikir	28
Table 4.1 Narasumber Wawancara	31
Tabel 4.2 Struktur Organisasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara.....	72
Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara.....	75